

REPRESENTASI KEHIDUPAN DALAM KUMPULAN PUISI *PERJAMUAN KHONG GUAN* KARYA JOKO PINURBO SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Fina Oktalia¹

¹) Universitas Muhammadiyah Kotabumi

ABSTRAK: Masalah dalam penelitian ini ialah representasi kehidupan dalam kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Tujuan dalam penelitian ini ialah mendeskripsikan representasi kehidupan dalam kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Metode dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 60 data representasi kehidupan dalam kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo. Data tersebut terdiri dari kehidupan sosial berjumlah 25 data, tradisi budaya 10 data, struktur sosial 10 data, dan pola interaksi antar individu kelompok 10 data. Berdasarkan tiga kriteria pemilihan bahan ajar kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Skripsi dalam makna emotif dapat digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas. Guru dapat menggunakan kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo sebagai alternatif bahan pembelajaran. Berdasarkan aspek bahasa, psikologis, dan latar belakang budaya siswa, kumpulan puisi ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.

Kata kunci : representasi kehidupan, kumpulan puisi *Perjamuan Khong Gu* karya Joko Pinurbo, bahan ajar

I. PENDAHULUAN

Sastra termasuk karya indah yang dihasilkan dari aktivitas kreatif manusia dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya dalam bahasa tulis. Sastra hadir sebagai cerminan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pengarang menghasilkan sebuah karangan yang indah untuk mengungkapkan pemikiran dan gagasan tentang dunia yang terjadi di sekitarnya dan memadukan

dengan imajinasi. Keindahan tulisan yang digunakan secara tidak langsung menarik pembaca untuk memahami sastra tersebut. Menurut Pradopo (2017) sastra mempunyai fungsi *Dulce et utile* yang artinya memiliki fungsi menghibur dan bermanfaat bagi pembaca, sastra menyajikan berbagai macam hiburan yang ada dalam karya sastra sangat bergantung pada kepekaan dan ketajaman intuisi pembaca. Pembaca yang peka dan mempunyai intuisi yang tajam akan mampu menangkap hal-hal

¹)Universitas Muhammadiyah Kotabumi

bermanfaat, menghibur yang terkandung dalam karya sastra.

Karya sastra merupakan sebuah cerita fiksi atau rekaan yang dihasilkan lewat proses kreatif dan imajinasi pengarang. Ekspresi diri seorang pengarang dalam mengungkapkan sesuatu yang imajinatif bersifat bebas tetapi tidak semata-mata berdasarkan khayalan pengarang belaka. Proses kreatif seorang pengarang mengacu pada realitas kehidupan, kemudian kenyataan itu diubah menjadi sebuah cerita karangan agar lebih menarik dan bermakna. Menurut Teeuw (2016) rangkaian cerita yang diperankan oleh sejumlah pelaku dalam urutan peristiwa tertentu dan bertumpu pada latar tertentu pula sebagai hasil imajinasi pengarang. Dengan demikian, proses penciptaan prosa fiksi sebagai hasil kerja imajinasi yang tertuang dalam bentuk lisan atau tertulis, sedangkan karya sastra merupakan suatu media refleksi sebagai wujud buah pikiran. Pada prosa fiksi khususnya puisi memiliki referensi kehidupan yang mengarah pada keindahan dan imajinasi seperti kisah nyata.

Joko Pinurbo adalah seorang penyair ternama asal Indonesia yang dikenal karena karya-karyanya yang penuh dengan kelembutan serta kebijaksanaan. Joko Pinurbo lahir di Semarang pada tahun 1962, Joko Pinurbo telah mengukir namanya dalam dunia sastra Indonesia

melalui puisi-puisi yang sarat akan makna dan keindahan bahasa. Karyanya seringkali menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan kecil yang mampu menggugah perasaan pembacanya. Kecintaannya pada kata-kata menjadikan setiap baris puisinya sebuah perjalanan yang menggetarkan jiwa, membangkitkan rasa kepekaan terhadap keindahan dan kompleksitas kehidupan.

Sebagai seorang penyair, Joko Pinurbo juga dikenal sebagai seorang penceramah dan guru sastra yang berpengaruh. Pendidikannya yang luas dan cermat dalam memahami kekayaan budaya Indonesia membuatnya menjadi salah satu tokoh yang ahli dibidangnya. Dengan gaya bahasa yang khas dan kehadiran yang karismatik, ia sering diundang untuk memberikan ceramah dan *workshop* tentang puisi serta sastra Indonesia baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Joko Pinurbo telah meninggalkan jejak yang dalam dalam perkembangan sastra Indonesia modern, menjadi sosok yang memberi inspirasi bagi para penyair muda dan pembaca setianya.

Representasi kehidupan dalam sastra sebagai salah satu cara untuk mengeksplorasi berbagai dimensi pengalaman manusia melalui karya-karya kreatif. Kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo termasuk salah satu contoh yang merefleksikan kehidupan

sehari-hari dengan segala kompleksitas dan kedalamannya. Joko Pinurbo, dengan gaya khasnya yang sederhana namun penuh makna, mampu menyentuh berbagai aspek kehidupan, mulai dari kenangan masa kecil sampai pergulatan batin dewasa. Karya ini, dengan demikian, memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Menengah Atas (SMA), membantu siswa memahami dan mengapresiasi nilai-nilai kehidupan melalui sastra.

Kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* tidak hanya menawarkan keindahan bahasa, tetapi juga menyuguhkan beragam tema yang relevan dengan kehidupan remaja. Puisi-puisi Joko Pinurbo sering kali memuat refleksi tentang keluarga, memori, identitas, dan perubahan sosial, yang semuanya sangat dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa SMA. Melalui puisi, siswa dapat diajak untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan memaknai berbagai peristiwa dalam hidup mereka dengan cara yang lebih mendalam dan kritis. Dengan demikian, penggunaan puisi ini dalam pembelajaran di SMA dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan empati bagian penting dari pendidikan karakter.

Joko Pinurbo yang sering kali menggabungkan humor dengan keseriusan dalam puisinya bisa membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik

bagi siswa. Siswa tidak hanya diajak untuk memahami makna di balik setiap kata dan bait, tetapi juga merasakan kesenangan dalam berinteraksi dengan teks sastra. Humor dan kehangatan yang terpancar dalam puisi-puisi ini dapat membantu mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar, serta mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini sangat penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif dan menumbuhkan minat siswa terhadap sastra.

Dengan demikian, *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo menawarkan banyak manfaat sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Tidak hanya sebagai sarana pengajaran sastra, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan memperkaya pengalaman emosional serta intelektual siswa. Dalam konteks kurikulum yang semakin menekankan pada pendidikan karakter dan literasi, penggunaan kumpulan puisi ini bisa menjadi langkah inovatif dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan karya ini sebagai bagian dari materi pembelajaran, sehingga siswa dapat menikmati dan belajar dari keindahan serta kebijaksanaan yang ditawarkan oleh puisi-puisi Joko Pinurbo.

Bahan ajar ialah salah satu unsur yang dipakai oleh guru untuk membantu berhasilnya suatu pembelajaran. “Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran” (Kantun & Budiawati, 2015). Bahan ajar menjadi suatu hal yang sangat penting karena akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Pemilihan bahan ajar yang tepat merupakan suatu kewajiban yang hakiki dilakukan oleh guru. “Masalah yang berkenaan dengan bahan ajar adalah memilih sumber bahan ajar” (Kantun & Budiawati, 2015). Banyak terjadi kecenderungan bahwa sumber bahan ajar dititikberatkan pada buku. Padahal banyak sumber bahan ajar selain buku yang dapat digunakan oleh guru. Dalam memberikan pembelajaran di kelas, guru dapat menggunakan karya sastra sebagai alternatif bahan ajar guru di sekolah.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang diteliti secara cermat suatu hal, keadaan, fenomena dan tidak terbatas pada

pengumpulan data melainkan analisis dan interpretasi data. Pemanfaatan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dimaksudkan agar objek penelitian dapat digambarkan atau dipaparkan secara sistematis, akurat, dan faktual. Pemanfaatan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan representasi kehidupan dalam kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan ` Berdasarkan data yang dianalisis kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo terdapat beberapa representasi kehidupan. Representasi kehidupan dibagi berdasarkan jenisnya. Jenis representasi kehidupan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu kehidupan sosial, tradisi budaya, struktur sosial, dan pola interaksi individu atau kelompok. Dari kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo, jumlah data yang termasuk representasi kehidupan yaitu 60 data.

Setelah data terkumpul sesuai dengan jenis representasi kehidupan selanjutnya data diuji keabsahannya oleh validator Drs. Djuhardi Basri. Data yang terkumpul dikelompokkan ke dalam satu tabel yang

terdiri atas pengujian keabsahan data. Dari proses validasi data tersebut, secara keseluruhan ditemukan 60 data valid. Data yang dinyatakan valid oleh validator selanjutnya dianalisis.

TABEL 4
DATA REFRESENTASI KEHIDUPAN
KUMPULAN PUISI *PERJAMUAN*
KHONG GUAN
KARYA JOKO PINURBO

No	REFRESENTASI KEHIDUPAN	Jumlah Data
1.	Kehidupan Sosial	25
2.	Tradisi Budaya	10
3.	Struktur Sosial	10
4.	Pola Interaksi Individu atau Kelompok	15
	Jumlah Keseluruhan Data	60

Pembahasan

Cerpen Berdasarkan Kumpulan puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo dapat dilihat sebagai representasi kehidupan yang penuh dengan nuansa kontemplasi, refleksi sosial, dan keintiman. Puisi-puisi dalam karya ini menggambarkan berbagai aspek kehidupan yang sering kali sederhana namun sarat dengan makna. Penggunaan bahasa yang lugas, tetapi mengandung kedalaman makna, memungkinkan pembaca untuk merenung tentang realitas yang ada di sekitar mereka, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun budaya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah atas,

puisi-puisi ini sangat potensial untuk dijadikan bahan ajar yang tidak hanya membangkitkan rasa estetika, tetapi juga menyentuh dimensi kehidupan yang lebih mendalam.

Sebagai alternatif bahan ajar, puisi-puisi Perjamuan Khong Guan dapat digunakan untuk mengajarkan siswa mengenai pentingnya observasi dan refleksi dalam melihat kehidupan sehari-hari. Dalam puisi-puisi tersebut, Joko Pinurbo sering kali menggunakan objek-objek biasa, seperti makanan atau peristiwa sehari-hari, untuk mengungkapkan tema-tema besar tentang kehidupan, perjuangan, dan hubungan antar manusia. Melalui analisis puisi ini, siswa dapat diajak untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan memahami bahwa makna mendalam dapat ditemukan dalam hal-hal yang tampak sederhana. Pembelajaran ini juga dapat memperkaya keterampilan analisis sastra siswa, dengan mengajarkan mereka bagaimana cara menginterpretasi simbolisme dan metafora dalam teks sastra.

Lebih jauh lagi, puisi-puisi dalam Perjamuan Khong Guan juga membuka peluang untuk membahas tema-tema sosial yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti hubungan keluarga, pencarian jati diri, atau ketegangan antara tradisi dan modernitas. Joko Pinurbo dengan cermat menggambarkan situasi yang sering dihadapi oleh individu dalam masyarakat

yang sedang berkembang, di mana berbagai nilai dan norma sosial terus berkembang. Puisi-puisi ini memberikan ruang bagi siswa untuk mendiskusikan isu-isu sosial, baik dalam konteks pribadi maupun dalam tatanan masyarakat yang lebih luas. Ini dapat menjadi titik awal yang baik untuk membuka diskusi kelas yang lebih mendalam mengenai peran individu dalam masyarakat dan bagaimana kita berhubungan dengan orang lain di sekitar kita.

Menggunakan puisi Perjamuan Khong Guan sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas juga dapat memperkenalkan siswa pada berbagai teknik sastra, seperti penggunaan irama, rima, dan pilihan kata yang memperkaya kualitas puisi. Dengan membahas bagaimana Joko Pinurbo membangun citra dan suasana melalui kata-kata, siswa dapat mempelajari aspek teknis dalam menulis puisi dan memperdalam apresiasi mereka terhadap bentuk sastra ini. Pengajaran tentang teknik-teknik ini, selain meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa, juga dapat membantu mereka dalam memformulasikan ide dan mengembangkan ekspresi diri mereka dalam karya sastra. Sebagai hasilnya, puisi-puisi ini bukan hanya menjadi bahan bacaan yang menggugah, tetapi juga alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi dan

berpikir kritis siswa di tingkat sekolah menengah atas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan kumpulan puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo memuat representasi kehidupan yang kaya akan makna dan simbolisme, yang dapat dijadikan alternatif bahan ajar di Sekolah Menengah Atas (SMA). Puisi-puisi dalam kumpulan ini menggambarkan aspek kehidupan sehari-hari dengan cara yang unik dan puitis, yang seringkali menyentuh perasaan pembaca dengan cara yang mendalam. Melalui penggunaan bahasa yang sederhana namun penuh makna, Joko Pinurbo berhasil menggambarkan berbagai perasaan dan situasi kehidupan manusia, dari kegembiraan hingga kesedihan, dari harapan hingga kekecewaan, yang dapat menggugah empati dan pemahaman siswa terhadap dunia di sekitar mereka.

Puisi-puisi dalam Perjamuan Khong Guan juga mencerminkan berbagai realitas sosial dan budaya yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti isu-isu tentang keluarga, persahabatan, identitas diri, dan hubungan sosial. Hal ini membuat karya tersebut sangat relevan sebagai bahan ajar di SMA, di mana siswa sedang dalam tahap pencarian identitas dan pemahaman diri. Melalui puisi, siswa dapat diajak untuk

lebih mengenali dan merenungkan realitas sosial yang ada, sekaligus belajar untuk memahami perspektif yang berbeda. Representasi kehidupan dalam puisi ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis mereka terhadap berbagai tema kehidupan yang lebih luas.

Sebagai bahan ajar di SMA, puisi-puisi Joko Pinurbo dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keterampilan literasi siswa, termasuk pemahaman terhadap bentuk dan struktur puisi, serta

kemampuan dalam menginterpretasi makna yang tersirat di balik kata-kata. Kumpulan puisi ini juga dapat membantu siswa untuk belajar mengapresiasi keindahan bahasa, serta mengasah imajinasi dan kreativitas mereka. Dengan analisis puisi yang mendalam, siswa dapat belajar untuk membaca antara baris, mengidentifikasi simbolisme, dan memahami penggunaan bahasa figuratif yang memperkaya makna karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M., Meilinawati, L. (2019). Representasi Gaya Hidup dan Tradisi Minum Kopi dalam Karya Sastra. *Jurnal Patanjala*. 11(3): 381-398
- Adji, M., & Rahayu, L. M. (2019). Representasi Gaya Hidup Dan Tradisi Minum Kopi Dalam Karya Sastra. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3), 381. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.523>
- Chiptaripta, C. (2023). Representasi Peran Ayah Dalam Film "Miracle In Cell No. 7 " 2013 (Analisis Semiotika John Fiske). 6(1). www.ejurnal.stikpmedan.ac.id
- Khoirunnisa, H. & Diah, A. W. (2023). "Representasi Kehidupan Masyarakat dan Nilai Sosial dalam Novel *The Poppy War (Perang Opium)* Karya Rebecca F. Kuang". *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 7 (2), 74-87. <http://download//303-1038-1.PB//>
- Kantun, S., & Budiawati, Y. S. R. (2015). "Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar ekonomi yang Digunakan Oleh Guru di SMA Negeri 4 Jember". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (2), 129–146. <http://jurnald/indexle/view/3384>
- Lestari, E. (2013). "*Pengembangan Bahan Ajar berbasis Kompetensi sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*". Padang : Akadenia Permata". <http://jurnald/indexle/view/3384>
- Pradopo, Djoko Rachmat. 2017. *Buku Materi Pokok Puisi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pradopo, Djoko Rachmat. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pinurbo, Joko. *Kumpulan Puisi Perjamuan Khong Guan*. Jakarta: Gramedia

Ratnaningsih, D. (2019) "Bahan Ajar Kajian Puisi Berbasis Kearifan Lokal (Piil Pesenggiri) Dengan Dukungan Media Interaktif Prezi Presentation. *Jurnal ELSA* Vol 17 (3)". <http://jurnald/umko/view/1256>

Ratnaningsih, D., & Septiana. (2019). "Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonseia di SMK Negeri 1 Kotabumi. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1–14". <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/le/view/103>

Rahmanto, B. (2005). *Metode Pengajaran Sastra*. Jakarta: Penerbit Kanisius".

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta".

Sumarno. (2020). Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2). <https://Jurnal.Umko.Ac.Id/Index.Php/Elsa/Article/View/299>

Tarigan, H.G. (2018). *Teori Sastra*. Jakarta: Rineka Cipta

Teeuw. (2016). *Kajian Teori Sastra*. Semarang: Grasindo.

Wahid, T. (2014). *Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Angkasa

Widayati, S. (2017). "Analisis Wacana Cerpen “Tinggal matanya berkedip-kedip Karya Ahmad Tinjauan Aspek Sosial Budaya serta Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal". *Edukasi Lingua Sastra*, 15(2)". <http://jurnald/umko.ac.id/view/314>

Wahyudi, Siswanto. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Semarang: Grasindo.

Nurgiyantoro, B 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press